

LAGI VIRAL DI INSTAGRAM

Cara Gunakan Filter
Wajah Sedih dan Nangis

BEBERAPA pekan terakhir ini sejumlah warganet mengunggah video lucu dengan filter muka sedih di Instagram. Filter tersebut membuat wajah orang yang direkam terlihat seolah sedang menangis, dengan wajah sedih dan mulut cemberut. Padahal, aslinya wajah mereka sebenarnya tak menangis atau biasa saja, dan bahkan mungkin mereka sedang tertawa.

Banyak pengguna mengira filter muka sedih atau muka nangis itu ada di Instagram karena beberapa warganet mengunggahnya di Story atau Reels. Namun demikian, tidak ada keterangan nama filter pada Story maupun Reels yang mereka unggah di Instagram. Tak sedikit pula warganet yang mengunggahnya di Twitter atau TikTok. Ternyata, filter wajah menangis itu merupakan bawaan Snapchat.

Berikut cara menggunakannya agar bisa diunggah ke Instagram, TikTok dan Twitter:



Ilustrasi : Arko

1. Instal Snapchat dan buat akun dengan memasukkan data diri, email, dan nomor ponsel.
2. Setelah itu, masuk ke layar perekaman foto atau video.
3. Mulai rekam wajah kamu sendiri atau orang lain dengan menggunakan filter wajah sedih atau nangis bernama 'Crying'.
4. Kamu bisa menemukannya dengan menab ikon 'Pencarian' di pojok kiri atas, lalu cari filter 'Crying'. Atau cukup menekan ikon 'Emoji' yang ada di sebelah kanan tombol rekam.
5. Setelah merekam video atau memotret dengan filter wajah menangis, pilih 'Simpan'.
6. Selanjutnya, tekan ikon 'Galeri' di sebelah kiri tombol rekam yang berisi hasil foto atau video dengan filter 'Crying'.
7. Klik ikon tiga titik di pojok kanan atas. Lalu pilih 'Ekspor atau Kirim Snap'.
8. Pilih 'Unduh' untuk menyimpan foto dan video itu ke galeri smartphone.
9. Jika sudah, kamu bisa membagikan foto atau video tersebut ke media sosial lain, seperti Instagram, TikTok, dan Twitter. (Ben)

UNTUK VIDEO DAN FOTO BERKUALITAS TINGGI

Canon EOS R5 C, Kamera Mirrorless Sinema

KOMITMEN Canon sebagai pemimpin global industri pencitraan digital dibuktikan dengan hadirnya produk-produk berkualitas. Salah satunya, Canon mengembangkan teknologinya untuk memenuhi kebutuhan pengambilan gambar berupa video dan foto berkualitas tinggi dalam satu perangkat, yaitu kamera hybrid.

Kali ini, Canon melalui PT Datascrip sebagai distributor tunggal produk pencitraan digitalnya di Indonesia resmi menghadirkan kamera sinema mirrorless full-frame EOS R5 C. Perangkat kamera yang digadag-gadag sebagai kamera hybrid ini mengusung sistem EOS Cinema dan teknologi EOS R5 dalam satu kamera. EOS R5 C ini memiliki kemampuan tanpa batas untuk merekam video dengan kualitas 8K dan pengambilan foto beresolusi 45 megapiksel. Kualitas gambar super tinggi ini memberikan keleluasaan untuk mendapatkan detail atau melakukan crop saat proses editing.

"EOS R5 C ini merupakan kamera hybrid yang dapat diandalkan untuk pengambilan gambar berkualitas tinggi, baik video maupun foto. Kamera ini merupakan paket lengkap yang ideal untuk berbagai alur pekerjaan, mulai dari multimedia jurnalis dan bidang lain yang memerlukan kualitas gambar yang memukau, seperti dokumentasi seremonial pernikahan, produksi video dan foto iklan, hingga pembuatan film seri," ujar Monica Aryasetiawan – Director of Canon Business Unit PT Datascrip.

EOS R5 C memiliki sensor 8K CMOS full-frame 45 megapiksel, sehingga mampu menghasilkan video dengan kualitas video 8K/60p RAW. Pengguna juga dapat



membuat adegan slow motion yang memukau dengan perekaman high frame rate hingga 4K/120fps, serta dukungan perekaman audio simultan yang tidak membutuhkan input audio terpisah yang biasa diperlukan dalam perekaman high frame rate konvensional. Canon juga menyematkan sistem pendingin aktif pada kamera ini sehingga memberikan keleluasaan pengambilan video 8K dalam waktu yang lama.

Pengguna juga dapat melakukan oversampling untuk menghasilkan video 4K / 4:2:2 / 10bit berkualitas gambar tinggi. Untuk kemudahan proses pascaproduksi, EOS R5 C didukung dengan C-log 3 untuk menghasilkan gradasi warna yang lebih kaya sehingga lebih fleksibel dalam proses color-grading, bahkan untuk menghasilkan warna gambar yang sinematik. Adanya teknologi HDR dengan format HLG dan PQ juga akan bermanfaat saat merekam dengan kontras tinggi.

Berkat prosesor gambar DIGIC X berkecepatan tinggi serta kemampuan high speed continuous shooting yang stabil, pengguna dapat memotret dengan mode continuous still shooting dengan kecepatan 20 fps

pada resolusi penuh, sehingga memungkinkan pengambilan gambar berkualitas tinggi bahkan pada subjek yang bergerak.

EOS R5 C juga menghadirkan gambar yang sangat tajam di seluruh lebar sensor full-frame-nya berkat teknologi Dual Pixel CMOS AF II dan EOS iTR AF X, termasuk Eye Detection AF dan Animal Detection AF yang dapat mendeteksi setiap gerakan subjek dengan akurat, bahkan saat subjek tidak menghadap kamera. Performa low light saat mengambil gambar di tempat minim cahaya juga bisa diatasi dengan sensitivitas ISO hingga 51.200 dan rentang kecerahan fokus hingga EV-6.

Beberapa mode AF, termasuk Dual Pixel Focus Guide yang berguna saat pemfokusan manual juga menawarkan kontrol dan fleksibilitas yang lebih besar saat membidik. Ditambah lagi dengan LCD layar sentuh vari-angle, pemfokusan otomatis menjadi lebih intuitif dengan kontrol sentuh langsung.

EOS R5 C memiliki berbagai macam format perekaman untuk memenuhi setiap kebutuhan. Salah satunya, Cinema RAW Light (12-bit) yang menyimpan data rekaman RAW dalam ukuran

file yang lebih ringan, bahkan dapat dilakukan dalam mode perekaman internal. Tersedia juga format XF-AVC yang memenuhi standar siaran MXF dan format MP4 HEVC/H.264 yang serbaguna, mendukung perekaman proxy dalam bitrate yang lebih rendah demi proses editing video yang lebih efisien.

Fitur paling unik dari EOS R5 C ini, yaitu dual system dengan tampilan dua antarmuka yang berbeda untuk foto dan video. Ketika pada mode "PHOTO" maka akan tampil antarmuka yang sama dengan EOS R5, yang menghadirkan fitur dan kinerja untuk kebutuhan fotografi. Ketika tombol diputar ke mode "VIDEO" maka akan mengaktifkan tampilan antarmuka Cinema EOS, yang terlihat seperti di EOS C70, dengan menawarkan menu khas Cinema EOS. Pada kamera ini juga memiliki terminal Timecode yang dibutuhkan profesional videografer dan editor, yang berguna untuk sinkronisasi antar kamera dalam pengaturan multikamera pada saat pascaproduksi.

Untuk media penyimpanan, tersedia dua slot kartu memori yang memungkinkan pengguna menggabungkan CF-Express Tipe B dan kartu memori SD UHS II. Perekaman simultan dengan format 4K XF-AVC, MP4, dan data proxy juga bisa diaktifkan bahkan saat perekaman internal 8K RAW. Dengan bodi yang ringan (680g) dan ringkas hampir seukuran EOS R5, serta materialnya dari magnesium alloy membuat kamera ini tahan terhadap debu dan tetesan air, memberikan kebebasan untuk pengambilan gambar di mana pun dan dalam kondisi apa pun. (Rsv)

OTOMOTIF

Tips Aman Gunakan
Aplikasi Navigasi

PERKEMBANGAN teknologi membuat aplikasi navigasi pendukung perjalanan menjadi semakin mudah untuk diakses. Beberapa aplikasi populer seperti Google Maps dan Waze terbukti sangat membantu bikers untuk menemukan tujuan perjalanan. Khususnya saat menjelajah lokasi baru bersama.

Penggunaan aplikasi navigasi sebagai pemandu perjalanan bukanlah tanpa risiko. Jika digunakan dengan cara yang tidak tepat, hal ini justru menjadi pemicu hilangnya konsentrasi saat berkendara. Merespon hal tersebut, *Community Development & Safety Riding Supervisor* Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal berbagi tips #Cari_Aman menggunakan aplikasi navigasi.

1. Gunakan Aplikasi Navigasi di Tempat yang Aman

Salah satu cara paling aman untuk menggunakan aplikasi navigasi adalah dengan memilih tempat berhenti yang aman saat melakukan pengecekan. Pastikan pengendara menepi dan tidak menggunakan aplikasi navigasi dengan menggunakan satu tangan dalam kondisi sepeda motor masih berjalan.

2. Tambahkan Smartphone Holder di Sepeda Motor

Keberadaan Smartphone Holder saat membantu jika ingin

menggunakan aplikasi navigasi secara simultan (terus menerus). Penempatan Smartphone Holder juga tidak boleh sembarangan. Saat disarankan perangkat ini dipasang pada setang dan berada lurus dengan speedometer. Pengendara sepeda motor akan lebih mudah melihat informasi yang dibutuhkan dan tidak mudah hilang konsentrasi.

3. Atur Kecepatan Berkendara

Kecepatan berkendara dalam kota sebaiknya dijaga untuk konstan di bawah 60 km/jam. Hal ini karena padatnya mobilitas di dalam kota. Namun saat menggunakan aplikasi navigasi sebagai panduan perjalanan sebaiknya kecepatan berkendara di bawah 40 km/jam. Selain harus melihat aplikasi navigasi sebagai panduan, juga tidak mengetahui medan jalan yang akan di lewati.

Meski aplikasi navigasi saat ini sudah canggih dan akurat, tetap ada kelemahan. Salah satunya aplikasi sejenis ini cenderung mengarahkan pengguna menempuh jalur tercepat tanpa menginformasikan medan jalan maupun kondisi jalan. Hal ini akan berbahaya karena bisa membuat pengguna tersesat. Jika tidak yakin dengan jalan yang ditunjukkan oleh aplikasi navigasi, lebih baik tanyakan kepada warga sekitar yang lebih mengenal daerah tersebut. (Awh)



Grafis JOS

PESAING NMAX 155 DAN PCX 160

Suzuki Burgman 150
Segera Mengaspal



SUZUKI dikabarkan akan bertarung di segmen skuter matik (skutik) premium 150cc. Untuk menantang kedigdayaan pemain lama, seperti Yamaha NMax 155 dan Honda PCX 160, jenama berlabel huruf S ini siap menghadirkan all new Burgman 150 dalam waktu dekat.

Dilansir Great Biker, bodi dan desain all new Suzuki Burgman 150 diharapkan berasal dari merek Haojue UHR 150 yang baru saja diluncurkan di Tiongkok. Jika mempertimbangkan tampilan desain Haojue UHR 150 bisa dibilang sangat elegan, dengan standar internasional. Lampu depan dengan LED DRL, sistem start & Stop untuk mematikan dan menghidupkan mesin secara otomatis.

Mengenai spesifikasi, UHR150 menggondong mesin berkapasitas 150cc dengan dukungan pendingin

cairan serta dibekali dengan fitur keselamatan ABS baik di bagian depan dan belakang. Tidak hanya itu, pada fitur modernnya, UHR150 ini sudah dibekali dengan smart key dan fitur charger untuk gawai melalui kabel USB serta ditopang dengan layar full digital.

All new Suzuki Burgman 150 memang cukup berpeluang hadir di pasar otomotif global. Spekulasi lain yang menguatkan, adalah adalah kosongnya motor Suzuki untuk segmen skutik 150cc. Rivalitas NMax 155 dan Honda PCX160 belum diusik oleh Suzuki yang secara global sebenarnya mereka punya portofolionya.

Namun Suzuki Indonesia hanya bermain aman di segmen entry level kelas mesin kecil 125 cc ke bawah seperti Nex Crossover, Nex II, dan Address. Bicara produk maxi dari Suzuki, di India, mereka menjagokan

Burgman 125 namun rumoranya akan segera hadir juga untuk pilihan mesin 150 cc.

Secara jantung pacu tentu Suzuki Burgman 125 lebih cocok bersaing dengan Yamaha Lexi yang mengemas isi silinder sama. Teuku Agha, 2W Sales & Marketing Department Head PT SIS mengatakan sampai saat ini pihaknya belum tertarik terjun ke segmen skutik maxi baik 125 maupun 150 cc.

Sejauh ini, Suzuki Indonesia masih fokus untuk meniadakan produk yang sudah ada. Mulai dari segmen sport GSX-R/S 150, Gixxer SF 250, dan jajaran entry level matiknya. "Untuk produk massal di sini ada Satria, Nex, Address, GSX-R, GSX-S150. Backbone penjualan adalah Nex II, Satria F150. Satria F150 40 persen dan Nex 30 persen," ungkapnya. (Ben)